



## Implementasi Metode *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran PAI dengan Materi Zakat Fitrah di Kelas VB UPTD. SD Negeri 14 Tanjung Medan

Fitriyana\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>UPTD. Sekolah Dasar Negeri 14 Tanjung Medan, Indonesia  
e-mail: [\\*fitriyana.1618@guru.sd.belajar.id](mailto:*fitriyana.1618@guru.sd.belajar.id)

### Abstract

This study aims to examine the implementation of the **Problem-Based Learning (PBL)** method on students' learning outcomes in the Islamic Religious Education (PAI) subject with the topic of *Zakat Fitrah* in class V B at **UPTD SD Negeri 14 Tanjung Medan** in 2024. The research method used is classroom action research (CAR), conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 30 students from class V B. Data collection techniques included learning outcome tests, observations, and questionnaires. The results of the study indicate that the implementation of the PBL method significantly improved students' learning outcomes. This was evident from the increase in the average student score from 68 in the first cycle to 85 in the second cycle. Additionally, students showed improvements in critical thinking skills, active participation in discussions, and a deeper understanding of the concept of zakat fitrah. Thus, the **Problem-Based Learning (PBL)** method has proven effective in enhancing students' learning outcomes in the PAI subject for class V B at UPTD SD Negeri 14 Tanjung Medan.

**Keywords:** Problem-Based Learning; Learning Outcomes; Zakat Fitrah; Islamic Religious Education

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode **Problem Based Learning (PBL)** terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi *Zakat Fitrah* di kelas V B **UPTD SD Negeri 14 Tanjung Medan** tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V B yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 68 pada siklus pertama menjadi 85 pada siklus kedua. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis, keaktifan dalam diskusi, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep zakat fitrah. Dengan demikian, metode **Problem Based Learning (PBL)** terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI di kelas V B UPTD SD Negeri 14 Tanjung Medan.

**Kata Kunci:** Problem Based Learning; Hasil Belajar; Zakat Fitrah; Pendidikan Agama Islam

336



## Pendahuluan

Pendidikan agama Islam merupakan komponen penting dalam kurikulum pendidikan dasar di Indonesia. Salah satu aspek yang diajarkan adalah Zakat Fitrah, yang memiliki peran signifikan dalam kehidupan umat Islam. Zakat fitrah adalah kewajiban bagi setiap muslim yang bertujuan untuk mensucikan harta dan membentuk karakter yang peduli dan bertanggung jawab dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Pada kenyataannya, metode konvensional yang sering digunakan dalam mengajarkan zakat fitrah masih kurang efektif dalam menanamkan pemahaman mendalam dan mengaplikasikan nyata dari konsep tersebut. Metode yang hanya berfokus pada ceramah dan hafalan sering kali membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik. Akibatnya, pemahaman mereka tentang zakat fitrah menjadi kurang optimal dan tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai secara maksimal.

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu metode yang dapat menjadi solusi alternative untuk mengatasi permasalahan ini. PBL adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai inti dari proses belajar mengajar. Dalam PBL, peserta didik diajak untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan mereka, berkolaborasi dengan teman sekelasnya, dan mengembangkan solusi kreatif dan praktis. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan keterampilan social.

Melalui PBL, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna. Mereka dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari – hari, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam. Selain itu, PBL juga mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, yang dapat mengembangkan keterampilan social dan kerjasama tim. Dalam konteks pembelajaran ini yang mengenai zakat fitrah, PBL dapat

memebantu peserta didik memahami pentingnya zakat fitrah dan bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model PBL dalam pembelajaran zakat fitrah di kelas 5 dan mengevaluasi efektivitasnya. Penerapan PBL diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep zakat fitrah, mengembangkan rasa empati dan tanggung jawab social, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami zakat fitrah sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai wujud nyata kepedulian terhadap sesama.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa metode PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Ahmad (2021) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode PBL memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata. Penelitian lain oleh Supraman (2019) mengungkapkan bahwa PBL dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Berdasarkan temuan ini, diharapkan penerapan PBL dalam pembelajaran zakat fitrah dapat memberikan hasil yang serupa.

Namun, penerapan PBL dalam pembelajaran juga tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala. Salah satu kendala utama adalah kesiapan guru dalam merancang dan mengimplementasikan masalah yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sumber data dan fasilitas juga dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan PBL. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi kendala – kendala tersebut dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Penelitian ini akan berfokus pada penerapan PBL dalam pembelajaran zakat fitrah di kelas 5 dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang zakat fitrah dan mengembangkan keterampilan social serta empati mereka. Dalam penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala – kendala yang dihadapi dalam penerapan PBL dan mencari solusi yang tepat untuk

mengatasinya.

Dengan memahami dan mengatasi kendala – kendala tersebut, diharapkan metode pembelajaran PBL dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran zakat fitrah dan memberikan hasil yang positif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, latar belakang masalah ini menggambarkan pentingnya penerapan metode PBL dalam pembelajaran zakat fitrah di kelas 5 SD. Dimana penerapan PBL diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa, mengembangkan keterampilan social, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, tujuan pembelajaran zakat fitrah dapat tercapai secara optimal dan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan metode PBL. PTK adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran. Penelitian ini bersifat deskriptif dan eksperimental karena melibatkan pengamatan dan tindakan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar. Dengan menerapkan siklus tindakan, observasi, refleksi dan revisi, memungkinkan PTK memberikan kesempatan untuk memperbaiki aspek – aspek suatu pembelajaran yang dirasa masih kurang efektif dan dapat terulur memperluas wawasan untuk mengembangkan metode – metode yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini juga sangat relevan dalam konteks peningkatan kualitas pembelajaran dikarenakan mampu mendorong perbaikan yang terus – menerus berdasarkan data maupun pengalaman nyata yang dilakukan.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana PTK ini sangat sesuai untuk digunakan kerana fokusnya adalah pada permasalahan pembelajaran di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif. Terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### 1. Kondisi Awal (PRA SIKLUS)

#### 2. Daftar Nilai Hasil Belajar Pra Siklus Siswa

NO	NAMA SISWA	Nilai Pengetahuan	KKM	T	T T
1	zwa Zahra Rambe	60	70		√
2	bizar Alghifari	40	70		√
3	delia Putri	20	70		√
4	dit Dwiky	80	70	√	
5	ira Anindina Putri	40	70		√
6	na Maria Silalahi	40	70		√
7	unga Siagian	20	70		√
8	aniel Hutagalung	60	70		√
9	arius Natanael Sinaga	40	70		√
10	hanu Afriansyah	20	70		√
11	igo Afriando Lubis	20	70		√
12	inda Avlia	40	70		√
13	lita Novelia Sibarani	80	70	√	
14	eyra Salsabila Rambe	60	70		√

15	Ilis Afriana	20	70		√
16	Muhammad Alva Rizi	20	70		√
17	Arja Al – Fikri	80	70	√	
18	Amadani	20	70		√
19	Muziq Pranata	40	70		√
20	Valentino Simbolon	80	70	√	
Rata – Rata		<b>44</b>			
Tidak Tuntas					<b>(80%)</b>
Tuntas				<b>(20%)</b>	

Sebelum melakukan penelitian langsung di UPTD SD Negeri 14 Tanjung Medan, peneliti melakukan tahap awal dengan melakukan Pre Test pada siswa sebelum melakukan tindakan observasi awal pada siswa. Uji Awal yang dilakukan dirancang untuk menyerap kemampuan awal siswa sebelum tindakan awal observasi dilakukan. Setelah uji diberikan, hasilnya diperiksa dan diukur. Dari hasil awal, terlihat bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal, terutama dalam menentukan jawaban pecahan yang benar. Hal ini dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini :

**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Pra Siklus  
(Sebelum Tindakan)**

<b>Hasil Tes Pra Siklus (Sebelum Tindakan)</b>				
Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Presentase Belum Tuntas	Rata – Rata Nilai Pengetahuan
4 Siswa	6 Siswa	20%	80%	<b>44</b>

Dari data tabel di atas dapat diketahui ada 20 siswa kelas V b. Terdapat

20 % siswa tuntas (4 siswa) dan 80% siswa tidak tuntas (16 siswa) dengan rata – rata nilai 44. Sehingga dengan hasil Pre tes yang tidak memuaskan, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian tindakan pada tahap perencanaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Fase perencanaan mencakup RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar observasi kegiatan pembelajaran, dokumentasi, dan wawancara/interviu.

### ***Pelaksanaan Tindakan***

Implementasi tindakan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar sebagai variasi praktik dalam metode pembelajaran yang teliti dan efisien. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai materi Hidup Lapang Dengan Berbagi, khususnya tentang Mengenal Zakat Fitrah di kelas V B UPTD SD Negeri 14 Tanjung Medan. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian: Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.

### ***Kegiatan Awal***

Pada kegiatan pendahuluan yang berlangsung selama 10 menit, guru memberi salam dan menyapa peserta didik. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian, salah seorang siswa diminta untuk memimpin doa sebelum belajar dengan tertib. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menampilkan PPT mengenai "Mengenal Ketentuan-Ketentuan Zakat Fitrah".

### ***Kegiatan Inti***

Pada kegiatan inti, guru memulai pembelajaran dengan mengamati gambar sebagai stimulus dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut berdasarkan kebutuhan dan wawasan

mereka. Siswa diajak untuk merenungi dan berpikir tentang gambar tersebut, serta membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait gambar. Kemudian, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok diberi tugas untuk membaca dan memahami teks tentang zakat fitrah. Guru memberikan buku sumber lain yang relevan dan lebih luas mengenai makna zakat fitrah. Setelah itu, setiap kelompok membuat pertanyaan yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok. Guru memberikan aturan dalam permainan ini, yaitu soal yang diterima hanya 10, dan jika ada soal yang sama, siswa yang mengumpulkannya lebih lama harus mengganti dengan pertanyaan lain. Siswa berlomba untuk membuat soal dengan cepat dan mengumpulkan pertanyaan tersebut. Guru kemudian memilih pertanyaan terbaik dan menuliskannya di papan tulis, memberikan apresiasi pada siswa yang soal-soalnya terpilih. Siswa kemudian mengerjakan soal dan dipersilakan bertanya kepada pembuat soal. Hasil kerja kelompok dan individu diterima oleh guru.

### ***Kegiatan Penutup***

Pada kegiatan penutup, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Peserta didik juga melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan dengan bertanya, "Bagaimana pembelajaran hari ini, apakah menyenangkan?" dan "Coba sebutkan 3 hal yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pembelajaran ini." Guru menyampaikan informasi mengenai topik pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, yaitu tentang "Zakat Mal dan Infaq". Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menyimpan peralatan belajar dan untuk tertib. Pembelajaran diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan diakhiri dengan salam.

### ***Tahap Observasi/Pengamatan Siklus I***

Pada penelitian ini, digunakan lembar pengamatan yang mencakup lembar observasi untuk peneliti, siswa, dan guru sebagai pengamat atau supervisor. Setiap lembar observasi diisi saat proses pembelajaran berlangsung, dan setiap

aspek yang ada dalam lembar observasi yang dilakukan oleh siswa dan peneliti diamati dan dicentang oleh pengamat atau supervisor. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I.

### ***Kegiatan Peneliti***

Data yang didapat dari pengamatan siklus I yang dinilai oleh Guru sebagai supervisor melalui pengisian lembar observasi terhadap peneliti dilakukan dengan mengamati aktivitas mereka selama proses pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul. Menurut hasil observasi, dapat diidentifikasi bahwa skor perolehan dari hasil observasi guru adalah 76, 13. Dengan rincian sebagai berikut :

#### **Hasil Observasi Aktivitas Guru**

No.	Pembelajaran Siklus I		Rata – rata nilai
	Merencanakan Perbaikan Pembelajaran (APS PKP 1)	Melaksanakan Perbaikan Pembelajaran (APS PKP2)	
1.	4	3,71	76, 13

$$\begin{aligned}
 & \text{Penggabungan APS PKP1 + APS PKP2} \\
 & = (1 \times \text{APS PKP1} + 2 \times \text{APS PKP2}) / 3 \times 100 / 5 \\
 & = (1 \times 4 + 2 \times 3,71) / 3 \times 100 / 5 \\
 & = (4 + 7,42) / 3 \times 100 / 5 \\
 & = 11,42 / 3 \times 100 / 5 \\
 & = \mathbf{76,13}
 \end{aligned}$$

Aktivitas guru selama siklus I dengan rata – rata sebesar 76,13 dengan kriteria cukup baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah – langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang telah direncanakan.

### ***Kegiatan Aktivitas Siswa***

Kegiatan terhadap aktivitas siswa telah dilakukan selama siklus I dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas III b UPTD SD Negeri 14 Tanjung Medan :

#### Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Siswa	Siklus I	
		Jumlah Siswa dari seluruh siswa 20	Dalam %
1.	Siswa yang hadir	20	100%
2.	Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran	8	40%
3.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	7	35%
4.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang didapatkan	8	40%
5.	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	5	25%
6.	Memberi tanggapan	4	20%
7.	Memperhatikan guru saat menjelaskan	9	45%

Berdasarkan data hasil aktivitas siswa, dapat dilihat melalui tabel 4.2 bahwa siswa yang hadir 20 siswa (100%), pemahaman siswa terhadap materi pelajaran ada 8 siswa (40%), siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran ada 7 siswa (35%), siswa yang mampu mencari pasangan dari kartu yang didapatkan ada 8 siswa (40%), siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dipahami ada 5 siswa (20%), siswa yang memberikan tanggapan ada 4 siswa (20%), dan siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan ada 9 siswa (45%).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan bantuan guru dan pembimbing, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I ini pada dasarnya sesuai dengan kurikulum dan RPP. Meskipun belum mencapai tingkat kesempurnaan yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap tujuan dari pembelajaran model pembelajaran

*Problem Based Learning*, sehingga mereka masih mengalami kesulitan dalam menemukan pasangan jawaban dari soal yang diberikan. Meski demikian model pembelajaran *Problem Based Learning* berjalan lancar.

Selanjutnya, permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada siklus I, telah dilakukan perbaikan agar siswa dapat memahami materi yang di ajarkan dengan lebih baik, dan hasil belajar siswa kelas V b dapat meningkat sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Diharapkan bahwa guru dapat memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran, dan dapat berkomunikasi dengan siswa melalui pertanyaan seputar materi pembelajaran, sehingga siswa merasa lebih berani dalam menjawab pertanyaan guru dan dapat menarik kesimpulan pada akhir pembelajaran.

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan penerapan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengevaluasi hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*

### ***Tahap Refleksi Siklus I***

Pada saat ini hasil yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan akan dianalisis untuk mengevaluasi hasil dari perencanaan pelaksanaan penelitian. Refleksi dilakukan untuk menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan perencanaan kegiatan. Hasil dari pelaksanaan tindakan untuk perbaikan akan digunakan dalam siklus II.

Hasil refleksi ini didapatkan dari tindakan pembelajaran siklus I dan informasi yang diperoleh dari hasil tes tindakan siswa yang terdiri dari 5 esai. Terdapat peningkatan dari sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berikut dapat dilihat hasil tes siklus I dalam bentuk tabel.

### **Hasil Belajar Siklus I Siswa**

#### **Hasil Tes Siklus I**

Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Persentase Belum Tuntas	Rata – rata nilai Pengetahuan
14 Siswa	6 Siswa	70 %	30%	68,5

Berdasarkan dari tabel di atas, diperoleh hasil belajar Siklus I terdapat 14 Siswa tuntas dengan presentase 70%, dan 6 siswa tidak tuntas dengan presentase 30% dengan rata-rata nilai pengetahuan yang diperoleh 68,5.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran Siklus I. Sebelum tindakan dilakukan (Pra Siklus), terdapat 4 siswa (20%) yang tuntas, dan 16 siswa (80%) siswa tidak tuntas. Sedangkan setelah dilakukan Siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 siswa tuntas dengan presentase 70%, dan 6 siswa tidak tuntas dengan presentase 30%. Dengan rata – rata nilai pengetahuan pada tahap pra siklus sebesar 44 meningkat menjadi 64,5 pada siklus I, namun belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70.

Kendala yang menghadapi dalam pelaksanaan Siklus I juga diakui, begitu pula dengan keberhasilan dan ketidak berhasilan yang peneliti temukan dalam penelitian ini.

### Kesimpulan

Berdasarkan Observasi dan refleksi yang telah dilakukan selama melakukan Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V b UPTD SD Negeri 14 Tanjung Medan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) , dapat dilihat dari hasil nilai pre Test bahwa siswa kelas V b belum mencapai KKM, dengan 4 siswa tuntas dan 16 siswa tidak tuntas. Kemudian dilakukannya tindakan perbaikan pada tahap pertama siklus pembelajaran, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V b melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini terbukti dari nilai post test yang diberikan menunjukkan bahwa sebanyak 14

siswa tuntas dengan presentase 70% dan 6 siswa tidak tuntas dengan presentase 30%. Meski demikian, pada tahap pertama ini hasil belajar siswa dengan metode PBL ini masih belum mencapai KKM. Maka masig diperlukan perbaikan kembali yang akan dilakukan pada siklus II. Pada tahap kedua dari siklus pembelajaran, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini digunakan sebagai lanjutan karena hasil tes sudah mencapai standar KKM. Sebanyak 18 siswa atau 90% telah mencapai KKM (Tuntas), sementara 2 siswa belum mencapai KKM, atau 10% siswa lainnya belum tuntas.

Rata-rata nilai pengetahuan Pra Siklus adalah 44, rata-rata nilai pengetahuan Siklus I adalah 68,5, dan rata-rata nilai pengetahuan Siklus II adalah 88,3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas V b UPTD SD Negeri 14 Tanjung Medan mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan ketika model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diterapkan.

## Referensi

- Al-Qur'an al-Karim, Kementerian Agama Republik Indonesia.(2013). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia
- Anwar, M. (2019). *Buku Panduan Zakat dan Infaq: Teori dan Praktik dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi *et al.* 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, cet. VI, Jakarta: Bumi Aksara.
- Baedowi, S., & Anwar, H. M. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5*. Jakarta: PT Yudistira Ghalia Indonesia.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, R. (2019). *Penerapan Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Zakat untuk Meningkatkan Karakter Sosial dan Kepedulian Siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 75-88.



- Hidayat, A. (2019). *Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Zakat melalui Pendekatan Problem-Based Learning*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 56-68.
- Kurniawati, S. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Pemahaman Siswa Mengenai Zakat: Studi Kasus pada Siswa Kelas 5 SD*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 18(4), 310-322.
- Mulyadi, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Nurhadi, H. (2018). *Efektivitas Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kepekaan Sosial Siswa terhadap Zakat*. Jurnal Pendidikan Agama, 15(3), 204-215.
- Prasetyo, Y. (2017). *Penggunaan Pendekatan Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Zakat untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Siswa*. Jurnal Sosial dan Pendidikan, 22(3), 135-147.
- Rahayu, D. (2021). *Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa dalam Pembelajaran Zakat*. Jurnal Pengembangan Karakter, 14(2), 97-108.
- Rosdiana A. Bakar, 2008. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sari, R. (2016). *Penerapan Pendekatan Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Zakat Mal dan Zakat Fitrah di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 112-124.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet Ke-3, Jakarta: Kencana.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Pearson.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, cet.5. Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Widodo, A. (2017). *Manajemen: Teori, konsep, dan aplikasi* (Edisi ke-3). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo. (2017). *Pengaruh Problem-Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kemampuan Sosial Siswa dalam Memahami Ajaran Agama*. Jurnal Pendidikan, 20(2), 123-135.

Yusuf, A. (2017). *Fiqh Zakat: Teori dan Praktik dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus

